**n**

**REJUVINASI STRATEGI PENGEMBANGAN KREATIVITAS ANAK DI PAUD**

**Dara Gebrina Rezieka1, Fatmawati2**

1UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

1dararezika@gmail.com

***Abstract***

*Creativity is what someone has to discover and create new things, and find new ideas, new ways or new models that are userful for, himself and society. the prpose of this article is to present a development of early childhood creativity through imagination, music and language. the method used in this study uses a library research method or approach, data collection is carried out by examining journals, books, or other information, both printed and electronic, which are considered relevant. Creativity is a thought process carried out by a person to produce new products, or to elaborate new items with old items, between the two which will eventually stick to him / her. Creativity is the ability to produce and develop oneself and actualize one’s own identity in an integrated form between the relationships of oneself, nature, and others. Basically, creativity can be interpreted in personal terms. Things like this need encouragement and support around the environment where the child lives.*

***Keywords****: Strategy, Creativity, Early Childhood*

**Abstrak**

Kreativitas ialah kemampuan seseorang untuk menghasilkan dan membuat produk baru, serta menemukan gagasan-gagasan baru, langkgah-langkah baru atau metode baru yang bermanfaat untuk diri sendiri dan orang lain. Tujuan artikel ini menyajikan suatu peningkatan kreativitas anak usia dini melalui Imajanisi, Musik dan Bahasa. Metode yang dipakai dalam kajian ini menggunakan metode atau pendekatan kepustakaan (*library research*), pengumpulan data dilaksanakan dengan cara menelaah jurnal, buku, atau informasi lainnya baik yang berbentuk cetak maupun elekronik yang dianggap relevan. Kreativitas merupakan sebuah proses pemikiran yang dilakukan seseorang untuk mengahsilkan produk baru, atau mengelaborasikan barang baru dengan barang lama, antara keduanya, sehingga akan melekat pada diri nya. Kreativitas merupakan kemampuan dalam menghasilkan dan mengembangkan diri serta mengaktualisasikan indenditas diri dalam konsep terpadu antara hubungan diri sendiri, alam, dan orang lain. Pada dasarnya kreativitas dapat diartikan dalam istilah individu. Hal seperti ini membutuhkan dorongan dan dan dukungan disekitar lingkungan tempat tinggal anak.

#### Kata Kunci: Strategi, Kreativitas, Anak Usia Dini

**PENDAHULUAN**

Pendidikan anak usia dini berfungsi sebagai peletakan dasar ke arah pengembangan perilaku, pemahaman, ketangkasan, serta produktivitas yang dibutuhkan peserta didik menempatkan dasar ke arah pengembangan perilaku, pemahaman, produktivitas, dan membuat produk yang diperlukan anak bagi tumbuhkembang selanjutnya dan untuk menyesuaikan dengan lingkungan sekitarnya (Fauziddin, 2017). Anak usia dini ialah masa manusia mempunyai sifat yang unik khusus yang harus dinilai oleh pendidik, anak memiliki potensi yang unik dan pelayaanannya juga harus diperhatikan sehingga seluruh kemampuan anak berkembang, sehingga mampu menuju kelangkah perkembangan selanjutnya. Masing-masing anak ialah makhluk individu, maka masing-masing anak berbeda antara yang satu dengan anak yang lain. Mengenai hal ini mengarahkan orang tua, orang dewasa, dan pendidik agar mengetahui memahami ke individuan anak. Langeveld mengatakan dalam (Suryana, 2013) masing-masing anak mempunyai keinginan untuk menjadi mandiri yang tangguh, sedangkan disisi lain anak juga mempunyai rasa kelemahan, anak memerlukan orang dewasa (pendidik) yang bisa membantu agar memberikan bimbingan serta perlindungan. Kepribadian anak yang diketahui dalam penjelasan sebelumnya, anak memiliki potensi dalam dirinya dari lahir, penting ditumbuhkembangkan lewat pendidikan, sumber-sumber individualitas yang sangat penting juga memungkinkan terbentuknya suatu kepribadian khusus yang ada pada dirinya. dengan demikian, tidak terbentuknya kepribadian seseorang senagaimana mestinya yang mengakibatkan orang tersebut tidak mempunyai ciri kepribadiaan khusus dalam dirinya. Menurut Santrock kreativitas ialah sebuah keamampuan digunakan untuk membayangkan sesuatu hal yang baru, cara baru, serta hal ini juga dapat menghasilkan banyak sekali solusi yang sangat unik, serta dapat membantu masalah-masalah yang dihadapi dalam pengembangan kreativitas. Sedangkan menurut Munandar kreativitas ialah sebuah kemampuan yang dapat menghasilkan karya-karya baru. kemampuan ini memungkinkan kita sebagai individu kreatif agar dapat mengubah pandangan dan memperkaya dunia (Ngabito & Juniarti, 2019).

Kreativitas ialah suatu keterapilan seseorang yang dapat membuat dan menciptakan sebuah hasil karya, ide-ide kreatif, atau bentuk baru yang memiliki manfaat untuk dirinya sendiri ataupun orang lain. Produktivitas bukan hanya dapat dibuat menggunakan barang baru saja, akan tetapi barang lama juga dapat dimanfaatkan untuk menghsilkan produk baru dengan memadukan barang lama dengan baru sehingga menghasilkan bentuk-bentuk baru. Berkah Lestari dalam(Astuti & Aziz, 2019) dengan demikian, ada dua rancangan sebelumnya yang digabungkan menjadi satu rancangan yang baru. menurut barron, daya cipta didefinisikan keterampilan dalam membuat hasil karya Ngalimun, dkk dalam (Fakhriyani, 2016)

Berdasarkan pendapat di atas kreativitas adalah sesuatu yang sudah ada lalu dimodifiaksi melalui ide dan gagasan yang baru untuk dijadikan sebuah hasil karya terbaru yang bernilai bagi seseorang. Dan kemampuan dalam menciptkan sebuah karya dari hasil imajinatif. Dengan pengembangan kreativitas pada anak dapat mendorong anak lebih aktif dan kreatif dalam melahirkan gagasan dan ide baru serta produk baru yang bersifat imajinatif, fleksibel yang bersifat alamiah pada anak. Meningkatkan pengembangan kreativitas pada anak melalui imajinasi, musik, dan bahasa akan lebih memperkaya pengalaman anak dalam mengembangkan bakat minat yang ada pada anak. Sebagai pendidik dan orang tua harus sering memberikan dukungan dengan cara mengfasilitasi kebutuhan anak serta mengstimulus anak dengan kemampuan yang sudah dimiliki anak agar semakin berkembang sesuai dengan tumbuhkembang anak pada umumnya.

Meningkatkan kreativitas anak sejak dini sangat strategis untuk diasah kemampuan nya, karena kreativitas anak tidak akan muncul dengan sendirinya tanpa adanya stimulus dan dorongan dari orang tua mamupun pendidik, pengembangan kreativitas anak bisa menggunakan dengan merangsang anak untuk menemukan sesuatu yang baru serta memberikan kebebasan terhadap anak dalam bekhayal dan menemukan ide atau gagasan yang baru dengan nalurinya sendiri, sebagai orang tua dan pendidik mengfasilitasi apa saja yang dibutuhkan anak guna untuk pengembangan kreativitas anak.

Untuk memahami lebih lanjut mengenai strategi pengembangan kreativitas di PAUD maka penulis melakukan kajian tentang langkah-langkah peningkatan kreativitas anak. Penulis mengumpulkan dan menganalisis artikel menggunakan buku dan terbitan-terbitan jurnal yang berhubungan dengan langkah-langkag pengembangan kreativitas anak usia dini.

**METODE PENELITIAN**

Metode yang dipakai pada artikel ini adalah metode pendekatan kepustkaan. Studi kepustkaan dapat dilakukan dengan menelaah isi dari buku rujukan dan dari hasil-hasil penelitian serupa dengan penelitian sebelumnya ynang berfungsi untuk mendapatkan teori mengenai permasalahan yang ingin diteliti. Teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini ialah metode analisis (*content analysis*). Analaisis ini digunakan untuk menemukan inferensi yang valid dan dapat diteliti kembali sesuai situasinya (Mirzaqon & Purwoko, 2018) penelitian kepustakaan merupakan suatu studi yang digunakan dalam mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada di perpustakaan seperti dokumen, buku, majalah, kisah-kisah sejarah, dsb. Penelitian kepustakaan merupakan kajian teoritis, referensi serta literature ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti (Sugiyono, 2018). Berdasarkan hal tersebut, maka pengumpulan data dalam artikel ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan menelaah buku-buku, jurnal dokumen-dokumen yang dianggap relevan dengan kajian.

**PEMBAHASAN**

**Pengembangan Kreativitas**

 Kreativitas bisa diartikan dengan kegiatan pemahaman atau langkah untuk menenemukan ide-ide baru yang bermanfaat atau *new ideas and useful halpen* pemahaman berpikir atau langkah-langkah untuk mendapatkan ide-ide baru dan bermanfaat dalam (Syarbini, 2014). Kreativitas pada anak ialah sebuah kemampuan gagasan ide baru ide, ekspresi dan hal-hal baru, dapat menemukan solusi dalam permasalahan yang sedang mereka alami dan sebuah ide yang dihasilkan dalam membuat prosuk baru atau hal baru hasilnya mempunyai hasil yang tinggi bagi karyanya.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dinyatakan bahwa produktivitas ialah potensi agar menghasilkan produk. Lebih lanjut penelusuran dapat dilakukan dengan melihat beberapa pengertian yang dikemukakan oleh pakar berikut ini. Menurut Santrock dalam (Ismaniar & Hazizah, 2019) yang dimaksud dengan kreativitas ialah keahlian untuk memmbuat sesuatu dengan gagasan baru yang tidak biasa serta menghasilkan suatu pemikiran yang khusus tentang kesulitan-kesulitan yang dihadapi. Pendapat Santrock tersebut seiring dengan pendapat yang dikemukakan oleh Mayesti dalam (Ismaniar & Hazizah, 2019), kreativitas ialah cara berpendapat juga melakukan serta membuat sebuah karya original yang berguna bagi dirunya maupun orang lain.

Peningkatan kreativitas anak sesuai dengan pengertian kreativitas dapat dalakukan dengan metode 4p yaitu dilihat dari aspek pribadi, pendorong, proses dan produk. (1) Pribadi, kreativitas ialah pernyataan kekhasan seseoarng saat berinteraksi dengan sesama lingkungannya, dari kekhasan pribadi yang unik diharapkan mampu menghasilkan ide-ide dan membuat hasil karya baru yang produktif dan inovatif. (2) Pendorong, untuk terwujudnya bakat yang kreatif pada anak membutuhkan adanya dukungan dan dorongan dari keluarga, lingkungan yang berupa pemberian semangat, penghargaan dan pujian, intensif dan lain-lainnya. (3) Proses, untuk meningkatkan kreativitas anak, perlu memberikan kesempatan untuk anak bersibuk diri disr secara mandiri dan kreatif. (4) Produk, keadaan yang memungkinkan anak untuk membuat hasil yang kreatif, bermanfaat dan dukungan dan dorongan dari lingkungan dalam melibatkan anak untuk berkarya. (Sit et al., 2016).

Berbagai persepektif yang memabngun munulnya kreativitas dalam menghasilkan karya, dijelaskan oleh Guilford dalam (Damayanti et al., 2020) adalah, 1) Ketangkasan dan kelancaran, yakni keterampilan untuk menghasilkan pemikiran atau pengetahuan yang banyak, 2) Fleksibelitas, yakni Keterampilan untuk mendapatkan banyak solusi pemecahan permasalah, 3) Keaslian dan orisinalitas, yakni keahlian untuk mendapat pemahaman melalui cara-cara baru, 4) Elaborasi, yaitu kemampuan untuk menambah atau membuat detail/rincian dan karya yang yang hasilkan.

Pendapat diatas dapat disimpulkan aspek yang mendasar bagi perkembangan kreavitas ialah kelancaran dan ketangkasan yang dimiliki seseorang serta rasa keingintahuan yang tinggi terhadap banyaknya pertanyaan serta anak yang mampu berpikir dengan hal yang baru. Adapun perkembangan kreativitas dapat dilakukan dengan pengembangan imanijasi, musik dan bahasaa.

**Pengembangan Kreativitas Melalui Imajinasi**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Imajinasi adalah kemampuan berpikir untuk membuat atau merancang gambaran kejadian berdasarkan pengalaman seseorang. Proses tersebut bermanfaat untuk memanggil memori yang pernah terjadi untuk pemecahan masalah pada suatu situasi. Pentingnya imajinasi bagi anak sebagai perangsang pengembangan bidang kognitif, sosial-emosi, bahasa seni, dan moral. Imajinasi juga penting dalam pengembangan kreativitas anak. Melalui imajinasi seseorang menghubungkan sesuatu yang real dan imajiner Abjul dalam (Setiawan et al., 2020). Menurut Rachmawati dalam (Prihanjani et al., 2017) ada beberapa kegiatan pengembangan kreativitas melalui imajinasi yaitu permainan kantong ajaib, permainan gambar bernyanyi, permainan sikut menari dan salah satunya pantomim.

Berdasarkan kesimpulan di atas gagasan diatas bahwa imajinasi adalah gambaran untuk menciptakan atau menggambarkan suatu kejadian yang berdasarkan pengalamannya. Imajinasi juga dapat menghubungkan sesuatu yang nyata berdasarkan pengalamannya.serta mempresentasikan pikiran melalaui kegiatan pantomim.

Kreativitas bisa ditingkatkan melalui cara sarana komunikasi, diantaranya menggunakan komputer. Secara aktif anak melalukan aktivitas bermain dengan alam dan eksperimentasi menggunakan imajinasinya serta kreativitas dengan menggunakan keahlian yang dimiliki pada masa lalu Parwoto dalam (Astuti & Aziz, 2019). Dengan kata lain imajinasi yang diharapkan ialah potensi berpikir yang berbeda tanpa adanya batasan, multiperspektif untuk menanggapi suatu. Potensi ini bermanfaat untuk dikembangkan untuk meningkatkan kreativitas pada anak. Melalui imajinasi anak dapat mengembangkan potensi berpikir dan membuat karya tanpa adanya batasan delam menghasilkan karya baru. Anak bebas membuat sesuatu berdasarkan khayalannya. Khayalan atau imajinasi dapat mendorong kemampuan berbikir originality, fluency, dan fleksibelity terhadap anak.

Berdasarkan gagasan di atas, dapat disimpulkan bahwa imajinasi adalah hasil sebuah khayalan atau angan-angan yang menciptakan dan mengembangkan sesuatu yang baru. Imajinsi juga dapat mengembankan daya berpikir anak dalam membuat karya melalui pengalamnya. Imajinasi akan meningkatkan kemampuan daya berpikir anak.

**Pengembangan Kreativitas Melalui Musik**

Musik adalah hal nyata yang selalu ada pada aktivitas keseharian manusia. Sementa tercipta beragam akan irama musik dan nuansa. Oleh karenya musik tidak pernah bisa terlepas dari suara irama yang merdu terdengar tiap detik dengan berbagai frekuensi, durasi, jenis, irama serta ketukan yang beda. Setiap musik menghasilkan keunikan musik alama tersendiri. Sehingga musik dapat menghibur setiap penikmat musik.

AT Mahmud dalam (Yeni Rahcmawati, 2011) menyatakan musik ialah aktivitas yang kreatif. Orang yang kreatif dapat dilihat dengan melalui rasa ingin mencoba hal yang baru, keingintahuan yang tinggi dan memiliki daya hayal yang besar. Bentuk kreatif disebut juga sebagai kreativitas. Dalam sebuah aktivitas membuat sebuah karya, proses kreativitas tidaklah lebih penting daripada hasil, karena setiap proses itulah daya cipta, sikap ingin mencoba, rasa keingintahuan pada anak akan tumbuh dan berkembang dengan sendirinya.

Kesimpulkan diatas dapat diartikan bahwa musik ialah sesuatu yang membangkitkan rasa keingintahuan seseorang juga rasa ingin melakukan suatu hal yang baru. Mendengarkan musik juga menambah kepekaan anak terhadap irama dan nyanyian yang didengarnya. Musik juga merupakan sebagai alat untuk menghibur seseorang dikala sedih, musik juga bisa menutarakan perasaan seseorang melalui nada dan kata yang diucapkan.

**Pengembangan Kreativitas Melalui Bahasa**

Bahasa ialah proses yang terstruktur berbentuk symbol-simbol suara yang dipakai sebagai bentuk ekspresi pikiran serta perasaan bahasa. Bahasa pada umunya ialah bunyi, manusia sudah memakai bahasa lisan sebelum bahasa tulisan sama halnya dengan anak belajar berbicara sebelum belajar menulis.Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kreativitas didefinisikan sebuah potensi yang dapat menciptakan langkah-langkah munculnya ide baru. Kreativitas bahasa lisan pada anak dapat dilihat dari kemampuan anak bertanya. Keinginan menjawab pertanyaan, kinginan bercerita, dan keinginan memberikan informasi keapada orang dewasa, guru atau teman (Hartadi, 2015).

Dapat disimpulkan bahwa pengembangan melalui bahasa dapat dilatih melalui stimulus dengan cara mengajak anak bercerita dan sering bertanya kepada anak, agar kemauan anak dalam berbicara lebih meningkat sehingga mendorong anak lebih aktif dalam hal berbicara atau bercerita. Dengan demikian ketika anak sering mendengar orang tua atau pendidik bercerita dan mengdongeng rasa keingintahuan anak semakin meningkat hal itulah yang akan mengbangkitkan anak untuk berbicara, seperti anak menanyakan apa yang ada di dalam isi cerita tersebut, kenapa demikian dan sebagainya.

 Yusuf dalam (Yeni Rahcmawati, 2011) menyatakan bahwa bahasa merupakan kemampuan untuk berinteraksi dengan orang banyak. Dengan kata lain mencakup berbagai cara dalam berinteraksi, berdasarkan pemikiran dan pandangan yang dinyatakan melalalui symbol untuk mengungkapkan seseuatu dengan menggunakan isyarat bilangan, tulisan, lisan, mimik wajah, dan lukisan. Sedangkan Smilansky dalam (Yeni Rahcmawati, 2011) mendapatkan tiga manfaat utama bahasa pada anak diantaranya (1) meniru ucapan orang dewasa (2) mengingat atau membanyangkan keadaan pada percakapan (3) menunyusun permaian. Ada tiga manfaat dalam aktivitas berbahasa yang dapat dilakukan di TK menggunakan aktivitas mengdongeng, menceritakan ulang isi dari cerita yang telah didengarkan, beragam pengalaman, mengarang cerita, puisi, dan sosiodrama. Melalui aktivitas itu diharpkan kemampuan bahasa dan kreativitas anak dapat berkembang secara optimal.

Dapat disimpulkan dari gagasan di atas ialah pengembangan kreativitas melalui bahasa dapat dilakukan dengan cara anak meniru orang dewasa dalam berbicara, dan mendengarkan, selain itu pengembangan bahasa bisa dilakukan dengan cara sering menstimulus anak dengan cara membaca buku cerita, mendongeng dan sering berinterakasi dengan anak. Ketika anak sering dibacakan buku cerita sebelum tidur sedikit demi sedikit anak-anak sudah menyimpan kosa kata yang mudah disebut oleh anak.

**SIMPULAN DAN SARAN**

Menurut kesimpulan analisis kajian pustaka di atas maka dapat disimpulkan kreativitas ialah skill atau keahlian membuat sebuah karya baru, dan keahlian dalam mengelaborasikan suatu gagasan melalui proses perkembangannya. Pengembangan kreativitas adalah sesuatu yang sangat penting bagi perkembangan dan pertumbuhan anak, anak kreatif bisa dapat dilihat melalui suatu permasalahan yang dapat diselesaikan sendiri, dengan berpikir kreatif dapat mengeksplorasi diri sesuai dengan keinginananya. Anak yang kreatif umumnya memiliki rasa ingin mencoba dan tingginya rasa ingin tahu pada diri anak dalam melakukan sesuatu hal yang pertama kali anak lakukan, juga rasa kepedulian terhadap sesama teman sebaya.

Pengembangan kreativitas dapat dikembangkan melalui 3 proses yakni melalui pengembangan imajinasi, dengan berimajinasi anak akan memenukan ide atau gagasan yang baru yang anak khayal sesuai dengan kenyataan maupun realita, selaian dengan imajinasi anak dapat mengembangkan kreativitas melalui musik yang didengar anak dapat menambah kepekaan terhadap suara-suara yang didengarnya dan memaknai isi kandungan dalam musik, pengembangan melalui bahasa yang dimiliki anak untuk berkomunikasi dengan orang lain menggunakan tanda maupun simbol misalnya gerakan agar apa yang ingin disampaikan anak tersalurkan.

Pada umumnya kreativitas amat baik bagi kehidupan anak, selain menambah kecerdasan pada anak, juga dapat membuat anak lebih percaya diri dalam melakukan segala hal sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan anak. Dengan adanya kreativitas anak cenderug lebih bersikap aktif, rasa keingintahuan yang tinggi, rasa ingin melakukan hal baru, agar perkembangan anak berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Dengan demikian diharapkan bagi orang tua maupun pendidik memberikan dorongan dan dukungan dalam pengembangan kreativitas anak. Berikan anak kebebasan dalam melakukan segala hal namun tetap dalam pantauan orang dewasa. Memberikan stimulus kepada anak. Stimulus dapat dilakukan melalui permain permainan maupun aktivitas yang dapat mengembangkan kreativitas anak, misalnya bermain lego, pasir dan sebaginya.

**DAFTAR PUSTAKA**

ASMAWTI , L. (2017). Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Terpadu Berbasis Kecerdasan Jamak Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Terpadu Berbasis Kecerdasan Jamak. *JPUD - Jurnal Pendidikan Usia Dini*, *11*(1), 145–164. https://doi.org/10.21009/jpud.111.10

Astuti, R., & Aziz, T. (2019). Integrasi Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini di TK Kanisius Sorowajan Yogyakarta. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *3*(2), 294. https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i2.99

Damayanti, A., Rachmatunnisa, S., Jakarta, U. M., & Parts, L. (2020). *Jurnal Buah Hati Volume 7 , Nomor 2 , September 2020 PENINGKATAN KREATIVITAS BERKARYA ANAK USIA 5-6 TAHUN MELALUI PEMBELAJARAN JARAK JAUH BERBASIS STEAM*. *7*(2), 74–90.

Fakhriyani, D. V. (2016). *PENGEMBANGAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI*. *4*(2).

Fauziddin, M. (2017). Upaya Peningkatan Kemampuan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun melalui Kegiatan Menceritakan Kembali Isi Cerita di Kelompok Bermain Aisyiyah Gobah Kecamatan Tambang. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *1*(1), 42. https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i1.30

Hartadi, S. (2015). *Manajemen Pengembangan Kreativitas Kognitif dan Bahasa Anak Usia Dini di PAUD “Handayani” SKB Kendal*. *3*, 1324–1332.

Ismaniar, I., & Hazizah, N. (2019). *Buku Ajar Pelatihan Kreativitas Deu-coupage bagi Pendidik PAUD* (Nomor October 2018). https://doi.org/10.31227/osf.io/6urtg

Mirzaqon, A., & Purwoko, B. (2018). Studi Kepustakaan Mengenai Landasan Teori Dan Praktik Konseling Expressive Writing Library. *Jurnal BK UNESA*, *1*, 1–8.

Ngabito, N., & Juniarti, Y. (2019). *Asesmen Kreativitas Dan Keberbakatan Anak Menurut ( Judarwanto , 2007 ), mendefinisikan keberbakatan merupakan suatu*. *1*.

Prihanjani, N. L., Wirya2, I. N., & Tirtayani3, L. A. (2017). *KEMAMPUAN BERBICARA ANAK KELOMPOK A GUGUS IV KECAMATAN BULELENG Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha e-Journal Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Ganesha*. *5*(2), 231–240.

Setiawan, A. M. H., Sayatman, S., & Prasetyo, D. (2020). Perancangan Karakter dan Environment Pilot Project Serial Animasi “Imajinavis.” *Jurnal Sains dan Seni ITS*, *9*(1). https://doi.org/10.12962/j23373520.v9i1.51819

Sit, M., Khadijah, Nasution, F., Wahyuni, S., Rohani, Nurhayani, Sitorus, A. S., & Armayanti, R. (2016). Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Pengembangan Teori dan Praktik. In *Perdana Publishing*.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta.

Suryana, D. (2013). Pendidikan Anak Usia Dini (Teori dan Praktik Pembelajaran). *Unp press penerbit UNP press padang*, 21–22.

Syarbini, A. (2014). Model Pendidikan Karakter dalam keluarga, Revitalisasi Peran Keluarga Dalam Membentuk Karakter Anak Menurut Perspektuf Islam. In *PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia* (Nomor 19–22).

Yeni Rahcmawati. (2011). *Strategi Pengembangan kreativitas pada anak* (C. Design & P. F. I. Offsrt (ed.); pertama ce). Perpustakaan Nasional.

.